

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam sejarah umat beriman, Allah memperkenalkan diriNya sebagai Allah yang menyelamatkan. Allah menghadirkan sejarah keselamatan bagi manusia ciptaanNya. Karya keselamatan Allah ini tidak dapat dilepaskan hubungannya dari misteri Kristus. Yesus sendiri datang ke dunia untuk melaksanakan secara nyata karya penyelamatan dan penebusanNya. Dalam menjalankan karya keselamatan itu, Yesus tidak hanya melakukannya dengan berkata-kata dalam pengajaranNya tetapi Ia bertindak secara konkret. Salah satu tindakan Yesus itu ialah pengusiran setan atau roh jahat. Tindakan pengusiran setan atau roh jahat yang dikerjakan Yesus merupakan salah satu usaha untuk menghadirkan Kerajaan Allah di tengah dunia.

Karya keselamatan Allah tersebut, kini menjadi tugas dan tanggung jawab Gereja. Dalam hal ini, Gereja secara resmi menerima dari Yesus kuasa dan tugas untuk melaksanakan karya dan kehendak Allah, termasuk di dalamnya soal pengusiran setan. Gereja kemudian menanggapi tugas pengusiran setan dari Yesus ini melalui pelayanan eksorsisme. Eksorsisme adalah suatu tindakan mengusir roh jahat atau setan dari seorang atau benda atau wilayah yang dimasuki, dirasuki atau dikuasai oleh roh jahat atau setan. Gereja Katolik mengenal dua jenis pelayanan eksorsisme. *Pertama*, eksorsisme meriah atau agung dan eksorsisme sederhana atau minor. Eksorsisme meriah atau agung hanya dapat dilakukan oleh mereka (eksorsis) yang memiliki wewenang dan izin khusus dari uskup setempat. Eksorsisme sederhana atau minor dapat dilakukan oleh seorang imam melalui kuasa imamat yang dimilikinya dan bertujuan untuk mengekang kuasa iblis agar tidak mengganggu orang atau benda tertentu. *Kedua*, eksorsisme umum atau publik dan eksorsisme pribadi. Eksorsisme umum atau publik hanya dapat dilakukan oleh imam eksorsis yang ditunjuk langsung oleh ordinari wilayah. Sementara itu, eksorsisme pribadi adalah eksorsisme yang

dapat dilakukan oleh semua orang Katolik dan merupakan usaha pribadi untuk menangkis segala bentuk serangan atau siksaan dari roh-roh jahat.

Dalam konteks pelayanan eksorsisme, Gereja Katolik mengenal satu istilah atau sebutan yakni eksorsis. Eksorsis adalah orang-orang yang memiliki kuasa untuk mengusir setan atau roh jahat dan kuasa pengusiran roh jahat atau setan itu berasal dari Yesus Kristus (Allah). Dalam tulisan ini, penulis memaparkan beberapa syarat penting bagi seorang eksorsis. *Pertama*, seorang eksorsis adalah orang yang ditunjuk khusus dan resmi oleh Uskup setempat (khusus untuk pelayanan eksorsisme agung dan eksorsisme publik). *Kedua*, seorang eksorsis haruslah seorang yang benar-benar ahli dalam pelayanan eksorsisme. *Ketiga*, seorang eksorsis harus memiliki kehidupan rohani yang baik. *Keempat*, seorang eksorsis harus memiliki kemampuan *discernment* untuk membedakan kasus-kasus kerasukan setan dari kasus-kasus yang mirip dengan kasus kerasukan setan.

Pelayanan eksorsisme dalam Gereja Katolik ini tidak dapat dilepaskan konteksnya dari pengusiran setan yang dilakukan oleh Yesus dalam karya pewartaanNya tentang Kerajaan Allah. Pelayanan eksorsisme dalam Gereja Katolik ini memiliki kesamaan dengan pengusiran setan yang dilakukan oleh Yesus terhadap seorang Gerasa yang kerasukan setan (bdk. Luk. 8:26-39). Dalam kisah seorang Gerasa yang kerasukan setan (legion), penginjil Lukas menggambarkan bahwa setan atau roh jahat hadir untuk melawan Allah dan KerajaanNya. Perlawanan setan itu termanifestasi dalam rupa penyangkalan akan kemahakusaan Allah dan aktivitas setan yang mengganggu kedamaian manusia. Perihal kasus kerasukan setan yang dialami oleh seorang Gerasa ini, Yesus tidak tinggal diam. Melalui kuasa ke-Allah-anNya, Yesus mengusir setan (legion) dari tubuh orang itu. Dengan demikian, pelayanan eksorsisme dalam Gereja Katolik senantiasa bersumber pada Yesus dan memiliki hubungan yang sepadan dengan praktik pengusiran setan yang dilakukan oleh Yesus.

Dewasa ini, tidak sedikit dijumpai persoalan yang berhubungan dengan roh jahat atau kuasa kegelapan. Selain itu, tidak jarang ada orang yang terlibat langsung dalam karya roh jahat yakni mereka yang suka mencari hal-hal di luar dirinya dengan

perantaraan kuasa dan mengatasnamakan roh jahat atau kuasa kegelapan. Situasi yang demikian, menuntut Gereja Katolik untuk menyikapinya dalam berbagai bentuk pelayanan yang konkret. Dalam konteks ini, peran ordo-ordo atau tarekat-tarekat religius amat dibutuhkan. Ordo Karmel sebagai salah satu ordo religius Gereja Katolik, memiliki tanggung jawab dalam karya pelayanan eksorsisme ini. Ordo Karmel, khususnya Ordo Karmel Indonesia dapat mengupayakan pelayanan eksorsisme dalam berbagai karya pelayanan mereka, karena realitas setan atau roh jahat sungguh-sungguh menghiasi karya pelayanan para Karmelit. Pelayanan eksorsisme ini dapat diupayakan para Karmelit, mulai dari bidang *formasio*, pendidikan, spiritualitas hingga karya pelayanan pastoral. Sebagai catatan, konteks pelayanan eksorsisme yang dimaksud penulis di sini ialah pelayanan eksorsisme sederhana atau minor dan pelayanan eksorsisme pribadi atau privat. Pelayanan eksorsisme dalam keseluruhan karya pelayanan Ordo Karmel Indonesia dapat membantu umat untuk menangkal kekuasaan setan atau roh jahat. Pelayanan eksorsisme yang demikian memungkinkan terwujudnya karya keselamatan Allah dan merupakan salah satu usaha untuk menghadirkan Kerajaan Allah di dunia. Dengan demikian, pelayanan eksorsisme dalam Gereja Katolik memiliki relevansi bagi karya pelayanan Ordo Karmel Indonesia.

## **5.2 Usul dan Saran**

Persoalan mengenai kerasukan setan merupakan persoalan yang riil dalam kehidupan setiap hari. Setan ada dan datang ke dunia untuk melawan atau menentang Allah dan KerajaanNya. Cara setan menentang Allah dan KerajaanNya ialah dengan mengganggu atau merasuki manusia, benda atau wilayah tertentu yang adalah ciptaan Allah yang baik adanya. Hal ini tentu mengganggu karya keselamatan Allah kepada manusia. Gereja dan para agen pastoral khususnya para Karmelit memiliki tanggung jawab untuk menanggapi persoalan tersebut. Tanggapan terhadap kasus kerasukan setan ini harus sungguh-sungguh benar dan tepat sehingga terwujudlah suatu kehidupan yang penuh damai-sukacita demi mewujudkan Kerajaan Allah di tengah dunia. Oleh karena itu, untuk mengatasi persoalan kerasukan setan, penulis memberikan beberapa usul dan saran kepada Gereja Katolik Indonesia, para agen pastoral (para Karmelit) dan umat beriman.

### **5.2.1 Bagi Gereja Katolik Indonesia**

- Gereja pertama-tama harus menyadari panggilannya yakni untuk melanjutkan misi Yesus dan karya penebusanNya bagi manusia. Dalam konteks ini, Gereja berusaha menanggapi realitas roh jahat atau setan yang berusaha menghancurkan manusia. Pun, Gereja harus terbuka terhadap umat yang memiliki persoalan-persoalan yang berhubungan dengan realitas roh jahat. Dengan demikian, manusia dapat dibebaskan dari belenggu dan kuasa setan atau roh jahat.
- Gereja berusaha untuk menindak setiap kasus kerasukan setan yang otentik, bukan sakit mental dengan menunjuk para eksorsis untuk melakukan pelayanan eksorsisme. Selain itu, Gereja juga hendaknya mengadakan studi lanjut bagi para imam (dan seminaris) untuk memperdalam tema eksorsisme, sehingga kebutuhan dan harapan umat dapat terpenuhi.

### **5.2.2 Bagi Agen-agen Pastoral (Karmelit)**

- Para agen pastoral (Karmelit) pertama-tama harus menjadi manusia yang beriman dan penuh akan kualitas hidup rohani. Iman dan kualitas hidup rohani inilah yang menjadi dasar bagi mereka dalam menghidupi dan menghayati pelayanan eksorsisme di tengah umat.
- Para agen pastoral (Karmelit) harus memiliki pemahaman yang cakap perihal pelayanan eksorsisme. Hal ini penting agar pelayanan eksorsisme yang diberikan tepat sasaran. Dengan demikian, pelayanan eksorsisme dapat diberikan hanya dalam kasus-kasus kerasukan setan bukan gangguan mental atau kasus-kasus yang menyerupai kasus kerasukan setan.
- Para agen pastoral (Karmelit) harus menyadari tugas dan tanggung jawab mereka di tengah kehidupan umat beriman yakniewartakan karya keselamatan Allah. Dalam panggilannya ini, para pelayan pastoral (Karmelit) harus sanggup menghantar umat untuk semakin dekat dengan Allah dan menjauhkan diri dari pengaruh atau kuasa roh jahat. Langkah yang dapat diambil ialah dengan berbagai bentuk pemeliharaan iman baik melalui kegiatan-kegiatan rohani maupun pelayanan sakramen.

### **5.2.3 Bagi Umat Beriman**

- Umat beriman hendaknya memupuk dan membarui iman mereka dari hari ke hari. Langkah konkret yang dapat dibuat ialah dengan menggiatkan diri dalam segala bentuk kegiatan rohani serta mengikuti secara rutin pelayanan-pelayanan sakramen yang ditawarkan oleh Gereja. Hal ini penting karena melalui perayaan sakramen-sakramen dan aktivitas rohani,

umat beriman secara personal disanggupkan untuk membebaskan diri dari kuasa setan atau roh jahat. Dengan demikian, mereka akan sungguh-sungguh menjadi anak Allah dan memperoleh rahmat keselamatan yang dari Allah.

- Umat beriman hendaknya menjauhkan diri dari berbagai aktivitas roh jahat yang dapat menjauhkan mereka dari Allah. Aktivitas yang dimaksud seperti keterlibatan langsung dalam praktik *black magic* atau suanggi. Langkah yang dapat mereka lakukan jika mereka terlibat dalam aktivitas roh jahat ialah dengan meminta pelayanan eksorsisme sederhana atau minor dari seorang Imam. Dengan pelayanan eksorsisme sederhana atau minor ini, umat beriman yang berkecimpung langsung dalam aktivitas roh jahat dapat dibebaskan dan mereka akhirnya dapat memperoleh keselamatan yang dari Allah.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. KAMUS, ENSIKLOPEDI DAN DOKUMEN GEREJA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Douglas, J.D. *The New Bible Dictionary*. Leicester: Inter-varsity Press, 1977.
- Effendy, Mochtar. *Ensiklopedi Agama dan Filsafat*. Palembang: Percetakan Universitas Sriwijaya, 2001.
- Guiley, Rosemary Ellen. *The Encyclopedia of Demons and Demonology*. New York: Fact on File, 2009.
- Heuken, Adolf. *Ensiklopedi Gereja I*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 2004.
- Kongregasi Ajaran Iman. *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. Herman Embuiru. Ende: Provinsi Gerejawi Ende, 1995.
- Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawiryana. Cet. XII. Jakarta: Obor, 2013.
- Maryanto, Ernest. *Kamus Liturgi Sederhana*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Narramore, Cylde M., ed. *Encyclopedia of Psychological Problems*. Michigan: Zondervan Publishing House, 1966.
- Pontifical Council for Culture and Pontifical Council for Interreligious Dialogue. *Yesus Kristus Pembawa Air Hidup: Sebuah Refleksi Kristiani tentang New Age*. Seri Dokumen Gerejawi no. 66. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2005.
- United States Catholic Conference. *Catechisms of the Catholic Church*. New York: Doubleday, 1995.
- Paus Yohanes Paulus II. *Redemptoris Missio*. Penerj. Frans Borgias dan Alfons S. Suhardi. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.

### II. BUKU

- Amorth, Gabriele. *An Exorcist Tells His Story*. San Francisco: Ignatius Press, 1999.
- , *An Exorcist: More Stories*. San Francisco: Ignatius Press, 2000.

- Beding, Alex. *Upacara Sakramen dan Pemberkatan untuk Pelayanan Pastoral*. Cet. VI. Ende: Penerbit Nusa Indah, 2007.
- Bilsen, Van. *Pewarta Iman Katolik 2*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1969.
- Carson, Robert C. dan James N. Butcher. *Abnormal Psychology and Modern Life*. Edisi IX. New York: HaperCollins Publishers Inc., 1992.
- Cortes, Juan B. dan Florence M. Gatti, *The Case Against Possessions and Exorcisms*. New York: Vantage Press, 1975.
- Faricy, Robert. *Praying for Inner Healing (Doa untuk Penyembuhan Batin)*. Penerj. Martinus Ciptadi. Malang: Dioma, 1992.
- Freud, Sigmund. *Psikoanalisis*. Penerj. K. Bertens. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Fulgentius, J. *Membangun Persaudaraan Profetik*. Malang: Dioma, 1990.
- Go, Piet. *Panggilan Ordo Karmel*. Seri Karmelitana No. 7. Malang: Komisi Spiritualitas Karmel, 1982.
- . *Pastoral Sekolah*. Malang: Penerbit Dioma, 1992.
- Janssen, *Teologi*. Malang: Institut Pastoral Indonesia, 1993.
- Kiechle, Stefan. *The Art of Discernment*. Notre Dame: Ave Maria Press, 2005.
- Kreeft, Peter J. *Malaikat dan Iblis: Apa yang Kita Tahu tentang Mereka*. Penerj. Julia Eka Rini. Malang: Dioma, 2007.
- Kuria Jenderal Ordo Karmel. *Pembinaan Karmelit: Suatu Perjalanan Transformasi*. Malang: Dioma, 2002.
- Lembaga Biblika Indonesia. *Injil Lukas*. Cet. IV. Yogyakarta: Percetakan Offset Kanisius, 1984.
- . *Tafsiran Alkitab Perjanjian Baru*. Ed. Dianne Bergant dan Robert J. Karnis. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2002.
- Leyser, H. *Heremits and the New Monasticism*. London: Macmillan, 1984.
- Linn, Dennis dan Matthew Linn. *Healing Life's Hurts: Healing Memories through Five Stage of Forgiveness*. New York: Paulist Press, 1978.
- Livingstone, E.A. *Concise Dictionary of the Christian Church*. New York: Oxford University Press, 2000.

- Martasudjita, E. *Sakramen-sakramen Gereja*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- McManus, James. *Pembebasan dari Roh Jahat*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Mullins, Patrick. *St. Albert of Jerusalem and the Roots of Carmelite Spirituality*. Roma: Edizioni Carmelitane, 2012.
- Njiolah, P. Hendrik dan Bert T. Lembang. *Exorcismus (Pengusiran Setan) menurut Kitab Suci (suatu Pencerahan)*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama, 2002.
- Ordo Karmel Indonesia. *Ordo Karmel Indonesia Selayang Pandang*. Malang: Karmelindo, 2009.
- . *Konstitusi Ordo Saudara-saudara Santa Perawan Maria dari Gunung Karmel*. Malang: Karmelindo, 2006.
- Pranjana, Stefanus. *Setan Menurut Orang Katolik: Perspektif Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Schmaus, Michael. *Dogma: God and Creation*. Kansas City and London: Sheed and Ward, 1976.
- Slattery, Peter. *The Springs of Carmel*. Wantirna South, Victoria: St. Paul Publications, 1990.
- Smet, Joachim. *The Carmelites: A History of the Brothers of Our Lady of Mount Carmel*. Vol. 1. Barrington: Carmelite Provincial House, 1975.
- Sunarka, Julianus. *Buku Kenangan, Doa dan Tuntunan Meditasi: Paguyuban Paranormal Katolik-Seminar sehari: Eksorsis, Klenik dan Perdukunan*. Malang: Keuskupan Malang, 2013.
- Suwandi, Alex I. *Penyembuhan dalam Injil: Refleksi dan Komentar Biblis atas Mukjizat Penyembuhan Yesus*. Jakarta: Obor, 2010.
- Syquia, Jose Francisco C. *Exorcism: Encounters with the Paranormal and the Occult*. Quezon City: Sheperd's Voice Publications, Inc., 2006.
- . *Exorcist: A Spiritual Journey*. Makati City: St. Paulus, 2010.
- Ta'a, Simon Petrus. *Beato Titus Brandsma, Kisah Hidup Seorang Mistikus, Nabi dan Martir*. Maumere: Penerbit Titus Brandsma, 2020.
- Tanquerey, Adolphe. *Spiritual Life*. Illinois: Tan Books and Publishers, 2000.
- Tinambunan, Edison R.L. *Berbuat Banyak dengan yang Sedikit: Lima Puluh Tahun Ordo Karmel Berkarya di Sumatra*. Malang: Karmelindo, 2015.



-----, *Perjalanan Ordo Karmel Indonesia, Pasang Surut Selama Sembilan Puluh Tahun (1923-2013)*. Malang: Karmelindo, 2013.

-----, *Sumber-sumber Sejarah Ordo Karmel Indonesia*. Malang: Provinsialat Ordo Karmel Indonesia, 2012.

Verbek, C. *Spiritualitas Ordo Karmel Sepanjang Sejarahnya*. Malang: Dioma, 1987.

Wikanta, Melani et.al. *Konseling Pastoral Katolik*. Jakarta: Dian Abadi, 2004.

Wong, Peter S. *Doktrin Alkitab untuk Pembaca Masa Kini*. Yogyakarta: Yayasan Gloria, 2018.

Young, Francis. *A History of Exorcism in Catholic Christianity*. Cambridge: Palmgrave, 2016.

### **III. ARTIKEL DALAM BUKU, JURNAL DAN JURNAL ONLINE**

Boli Ujan, Bernard. "Memahami Makna Perayaan Ekaristi", *Jurnal Ledalero*, Vol.4, No.1, Juni 2005.

Dondelinger, Patrick. "The Practice of Exorcism in the Church", *Concilium*. Vol.5, Juni 1998.

Glueckert, Leo. "The Carmelites: A Short History (Parts 7 and 8)", dalam William J. Harry, ed. *Jurnal The Sword*, Vol.72, No.1, Januari 2012.

Leteng, Hubertus. "Eksorsisme: Antara Intervensi Ilahi dan Partisipasi Manusia", *Jurnal Ledalero*, Vol.7, No.1, Juni 2008.

Marwanto, Yanuari. "Eksorsisme", *Majalah Hidup*, XXII 03 Juni 2018.

Mayer, Philip. "Witches", dalam Max Marwick, ed. *Witchcraft and Sorcery*. Wellington: Penguin Books, 1970.

Mirsel, Robert. "Kerasukan Setan dan Eksorsisme: Tafsir Sosial atas Kenyataan", *Jurnal Ledalero*, Vol.12, No.2, Desember 2012.

Nnamani, Amulche Greg. "Devil and Demons: An African Experience", *Jurnal Ledalero*, Vol.3, No.1, Juni 2004.

Oscar, P. Simon G. "Ret-ret: Kesempatan untuk Diskresi tentang Hidup dan Karya", *Majalah Rohani* Mei 2007.

- Raga, Polikarpus. "Gereja dan Realitas Sosial", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, Vol.1, No.2, Juli 2009.
- Rubio, Julie Hanlon. "Cooperation with Evil Reconsidered: The Moral Duty of Resistance", *Jurnal Theological Studies*, Vol.78, No.1, 2017.
- Suban Hayon, Yoseph. "Pelayanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam suatu Spiritualitas Inkulturatif", *Jurnal Ledalero*, Vol.5, No.1, Juni 2006.
- Sunartha, Felix K. "Formasi yang Holistik dan Berorientasi Misi" dalam Donatus Sermada (ed.), *Spiritualitas Formasi dan Misi*. Malang: Karmelindo, 2009.

#### **IV. MANUSKRIP**

- Boli Ujan, Bernard. "Eksorsisme: Sejarah, Ritus dan Makna Teologis Liturgi." Materi matakuliah pilihan Eksorsisme, Program Pascasarjana. Ms. STFK Ledalero, 2021.
- Dore Dae, Ansel. "Manusia dan Kebudayaan Indonesia." Ms. STFK Ledalero, 2008.
- Gunawan, Yosef. "Eksorsisme dalam Tradisi Gereja Katolik dan Relevansinya Terhadap Pastoral Orang Sakit." Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2015.
- Hure, Florianus et.al. "Eksorsisme: antara Interferensi Ilahi dan Partisipasi Manusia." Paper dibawakan dalam seminar Komunitas Teologan Biara Karmel Beato Redemptus di Weruoret pada 19 Oktober 2021.
- Nili, Fidelis. "Suanggi dan Allah: Dualisme Kepercayaan dalam Masyarakat Nggolonio di Kabupaten Nagekeo dan Tantangan Pastoral." Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Ledalero, 2013.
- Teddy. "Praktik Eksorsisme dalam Gereja Katolik: Pentingnya Memahami dan Menangani Pelbagai Kasus Kerasukan Setan." Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Widya Sasana, Malang, 2010.

#### **V. INTERNET**

- "Doa Melawan Kekuatan Jahat. Doa Pelepasan. Doa Katolik." <https://youtube/grSGkz5NAto>. diakses pada 20 Maret 2021.
- Catholic Encyclopedia. "Exorcism." <https://www.newadvent.org/cathen/05709a.html>. diakses pada 15 Oktober 2021.

Ordo Karmel Indonesia. <http://karmelindonesia.org/web/karya/parokial>. diakses pada 23 Januari 2022.

Scarsaune, Oscar. "Possession and Exorcism in the Literature of the Ancient Church and the New Testament." <https://laussane.org/content/historical-overview-1>. diakses pada 12 September 2021.